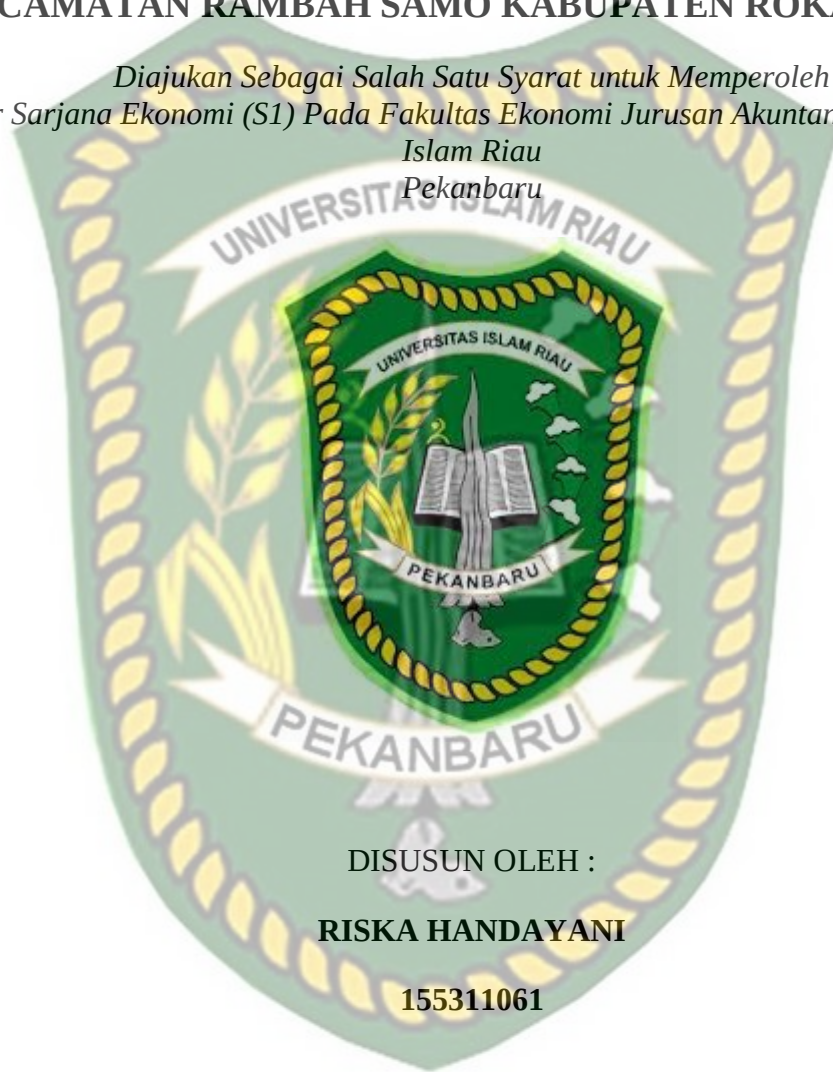


## SKRIPSI

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) AUR SEJAHTERA DESA TELUK AUR KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas  
Islam Riau  
Pekanbaru*



DISUSUN OLEH :

**RISKA HANDAYANI**

**155311061**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2022**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Riska Handayani  
NPM : 155311061  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa  
(BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah  
Samo Kabupaten Rokan Hulu

**Disahkan Oleh:**

**PEMBIMBING**

Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA

**Mengetahui:**

**DEKAN**

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**KETUA PRODI**

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**NOTULEN SEMINAR PROPOSAL**

1. NAMA MAHASISWA : Riska Handayani
2. NPM : 155311061
3. HARI/TANGGAL : Jum'at / 17 Januari 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi  
Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur  
Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah  
Samo Kabupaten Rokan Hulu

Sidang dibuka oleh **Dr.H. Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

| No | Saran Tim Penguji                                                                                                                              | Pemeriksaan                                              | Keterangan | Tanda Tangan |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------|--------------|
| 1. | <b>Yusrawati,SE.,M.Si</b><br>1. Latar Belakang Masalah dibuat Proses Akuntansi<br>2. Perbaiki Daftar Pustaka<br>3. Perbaiki Rencana Daftar Isi | Sudah diperbaiki<br>Sudah Diperbaiki<br>Sudah Diperbaiki |            |              |
| 2. | <b>Efi Susanti, SE., M.Acc</b><br>1. Di Latar Belakang Masalah Dibuat Penelitian Terdahulu<br>2. Data Sekunder                                 | Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki                     |            |              |

Mengetahui,



**Hj. Siska, SE. M.Si.Ak.CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

**Dr.H. Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak.,CA**  
Pembimbing





## UNIVERSITAS ISLAM RIAU

### FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

#### NOTULEN SEMINAR HASIL

1. NAMA MAHASISWA : Riska Handayani
2. NPM : 155311061
3. HARI/TANGGAL : Selasa, 26 Juli 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu

Sidang dibuka oleh **Dr.H. Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

| No | Saran Tim Penguji                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Pemeriksaan                                                                                      | Keterangan | Tanda Tangan                                                                          |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Dr. Abrar, M.Si., Ak.,CA</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Alinea abstrak ketiga</li><li>2. Hilangkan kutipan pada objek penelitian, desain penelitian</li><li>3. Hilangkan ETAP, hilangkan proses akuntansi yang sesuai/tidak tak sesuai PABU</li><li>4. Pembahasan mulai dari pencatatan, penggolongan dst.</li></ol> | Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki                     |            |  |
| 2. | <b>Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki abstrak</li><li>2. Teknisi penulisan</li><li>3. Kata asing di italicikan</li><li>4. Perbaiki objek penelitian</li><li>5. Daftar pustaka diperbaiki</li></ol>                                                                                    | Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki |            |  |

Mengetahui,



**Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

**Dr.H. Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak.,CA**  
Pembimbing



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian**

**Marpoyan Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834**

**Pekanbaru-28284**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

NAMA : RISKa HANDAYANI  
NPM : 155311061  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN : AKUNTANSI-S1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) AUR SEJAHTERA DESA TELUK AUR KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU

**DISETUJUI OLEH:**

**TANDA TANGAN**

**TIM PENGUJI**

Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA

Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

**PEMBIMBING,**

**Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Akuntansi S1**



**H. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**





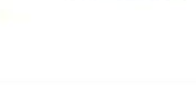
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan  
Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : RISKHA HANDAYANI  
NPM : 155311061  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) AUR SEJAHTERA DESA TELUK AUR KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU

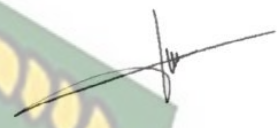
SPONSOR : **Dr.H. Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak.,CA**  
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

| Tanggal    | Catatan Sponsor | Berita Acara                             | Paraf Sponsor                                                                         |
|------------|-----------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 07/11/2019 | X               | Penggunaan ETAP                          |  |
|            |                 | Pendalaman Materi                        |                                                                                       |
| 22/11/2019 | X               | Tambah Daftar Pustaka                    |  |
|            |                 | Tambah Daftar Isi                        |                                                                                       |
| 27/11/2019 | X               | Perbaiki Teknis Penulisan Daftar Pustaka |  |
|            |                 | ACC Proposal                             |                                                                                       |
| 10/03/2020 | X               | Bab-Bab nya Dikoreksi                    |  |
| 16/03/2020 | X               | Perbaiki Bab IV                          |  |
|            |                 | Perbaiki Bab V                           |                                                                                       |
|            |                 | Perbaiki Teknis                          |                                                                                       |
|            |                 | Perbaiki daftar pustaka                  |                                                                                       |
| 25/03/2020 | X               | Perbaiki Bab IV                          |  |
|            |                 | Perbaiki Bab V                           |                                                                                       |

|            |   |             |                                                                                     |
|------------|---|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 15/05/2020 | X | ACC Skripsi |  |
|------------|---|-------------|-------------------------------------------------------------------------------------|

Pekanbaru, 29 Juli 2022

WAKIL DEKAN I

  
Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU**

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 764/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 25 Juli 2022, Maka pada Hari Selasa 26 Juli 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2021/2022

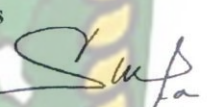
- |                         |                                                                                                                                    |
|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama                 | : Riska Handayani                                                                                                                  |
| 2. NPM                  | : 155311061                                                                                                                        |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1                                                                                                                     |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kec. Rambah Samo Kab. Rokan Hulu. |
| 5. Tanggal ujian        | : 26 Juli 2022                                                                                                                     |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.                                                                                                                        |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR                                                                                                  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (C+) 67,9</b>                                                                                                           |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.                                                                                                                 |

**PANITIA UJIAN**

Ketua

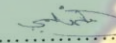
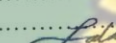
  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA, ACPA
2. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
3. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak

(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)

Pekanbaru, 26 Juli 2022  
Mengetahui  
Dekan,



  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
Kuasa No : 510/A-UIR/5-FEB/2022



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Nomor : 721 / Kpts/FE-UIR/2022  
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/TV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Gusmiati  
N P M : 155310353  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Mts Hubbul Wathan Cempedak Rahuk Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama                               | Pangkat/Golongan    | Bidang Diuji       | Jabatan    |
|----|------------------------------------|---------------------|--------------------|------------|
| 1  | Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA | Lektor Kepala, IV/a | Materi             | Ketua      |
| 2  | Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA   | Lektor Kepala, D/a  | Sistematika        | Sekretaris |
| 3  | Yolanda Pratami, SE., M.Ak         | Assisten Ahli, C/b  | Methodologi        | Anggota    |
| 4  |                                    |                     | Penyajian          | Anggota    |
| 5  |                                    |                     | Bahasa             | Anggota    |
| 6  | Halimahtussakdiah, SE., M.Ak, CA   | Assisten Ahli, C/b  | Lektor Kepala, D/a | Notulen    |
| 7  |                                    |                     | -                  | Saksi II   |
| 8  |                                    |                     | -                  | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 07 Juli 2022  
Dekan  
  
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

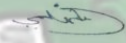
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

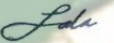
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Riska Handayani  
 NPM : 155311061  
 Jurusan : Akuntansi / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kec. Rambah Samo Kab. Rokan Hulu.  
 Hari/Tanggal : Selasa 26 Juli 2022  
 Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

| No | Nama                                        | Tanda Tangan                                                                      | Keterangan |
|----|---------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA |  |            |

**Dosen Pembahas / Penguji**

| No | Nama                              | Tanda Tangan                                                                        | Keterangan |
|----|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1  | Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA |  |            |
| 2  | Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak      |  |            |

**Hasil Seminar : \*)**

- |                           |                      |
|---------------------------|----------------------|
| 1. Lulus                  | ( Total Nilai )      |
| 2. Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai 67,5 ) |
| 3. Tidak Lulus            | ( Total Nilai )      |

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA**  
 Wakil Dekan I



Pekanbaru, 26 Juli 2022  
 Ketua Prodi

  
**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

\*) Coret yang tidak perlu



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

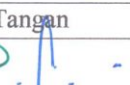
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Riska Handayani  
NPM : 155311061  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu  
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA  
Hari/Tanggal Seminar : Jumat / 17 Januari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama                            | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan                                                                             |
|----|---------------------------------|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Dr.H. Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak.,CA |                      | 1.  |
| 2. | Yusrawati, SE., M.Si            |                      | 2.  |
| 3. | Efi Susanti, SE., M.Acc         |                      | 3.  |

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,

  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 17 Januari 2020  
Sekretaris,

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 2777/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 22 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003  
2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005  
3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014  
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan  
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi  
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau  
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987  
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987  
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013  
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987  
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

| No | N a m a                            | Jabatan/Golongan   | Keterangan |
|----|------------------------------------|--------------------|------------|
| 1  | Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA | Lektor Kepala, D/a | Pembimbing |

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:  
N a m a : Riska Handayani  
N P M : 155311061  
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.  
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal  
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.  
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
Pada Tanggal: 22 Oktober 2019  
Dekan,

**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU  
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau  
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : GUSMIATI  
NPM : 155310353  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN MTS  
HUBBUL WATHAN CEMPEDAK RAHUK KECAMATAN TANAH  
PUTIH KABUPATEN ROKAN HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 24 % pada  
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,  
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas  
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDes) AUR SEJAHTERA DESA TELUK AUR KECAMATAN RAMBAH SAMO  
KABUPATEN ROKAN HULU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kecurangan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 18 Agustus 2022

Yang memberi pernyataan



Riska Handayani

155311061



## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu yang bertujuan untuk mengetahui apakah akuntansi yang diterapkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Terdapat dua jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Penulis menganalisis data untuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu data yang diperoleh dari perusahaan kemudian disusun sedemikian rupa dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan kemudian dapat diambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa BUMdes Aur Sejahtera tidak membuat laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga penulis menarik kesimpulan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Akuntansi, Siklus Akuntansi, Sistem Pencatatan dan BUMdes

## ABSTRACT

*This research was conducted at the Village-Owned Enterprises (BUMDes) Aur Sejahtera Teluk Aur Village, RambahSamo District, Rokan Hulu Regency.*

*There are two types of data used in this study, namely primary and secondary data, while the data collection techniques used were interviews and documentation. The author analyzes the data for this study using a descriptive method, namely the data obtained from the company and then arranged in such a way and analyzed based on relevant theories and then a conclusion can be drawn.*

*Based on the results of the study, it was shown that the Village-Owned Enterprises (BUMDes) of Aur Sejahtera Teluk Aur Village did not have accounting procedures, in which the accounting process included recording transactions with evidence to making adjusting journals. However, BUMdes Aur Sejahtera does not make equity reports, cash flow statements and notes to financial statements. So the author draws the conclusion that the Village-Owned Enterprises (BUMDes) of Aur Sejahtera Teluk Aur Village are not in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.*

*Keywords: Accounting, Accounting Cycle, Recording System and BUMdes*

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, Puji dan syukur penulis persembahkan kehadiran ALLAH SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, berkat karunia-Nya penulis masih diberikan kekuatan dan keteguhan hati serta kemauan, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan segala keterbatasan dan usaha yang sungguh-sungguh. Kemudian Shalawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Segala daya upaya dan dengan kesanggupan serta kemampuan yang penulis miliki, penulis dapat berusaha untuk menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu**”.

Adapun maksud dan tujuan penulis melakukan penyusunan skripsi ini, serta diselesaikan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan penulis dan yang lebih penting untuk menyelesaikan Ujian Sarjana Ekonomi dalam program studi strata satu (S1) yang sedang penulis tekuni di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Selanjutnya penulis sadari bahwa penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dan diselesaikan berkat motivasi, dorongan, budi baik, dan bantuan



berbagai para pihak. Oleh karena itu penulis harus menyampaikan rasa ucapan terimakasih penulis yang tulis kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L., Selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah member kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan dan menjadi salah satu mahasiswa pada Universitas Islam Riau.
2. Ibu Eva Sundari, SE.,MM.,CRBC, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta arahan dan saran-saran dalam penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Zulhelmy SE., M.Si., Ak, CA, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan saran yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Siska, SE., M.Si., Ak.CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam segala yang diperlukan selama penulis menjadi mahasiswa hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Nina Nursida., S.E., M.Acc., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Islam Riau.
6. Kepada kedua orang tua tercinta, Almarhum Ayahanda Darli dan Ibunda Erdawati, serta abang Andri Marsal, Kakak Anita Kardalin, Kakak Nanda Wulandari serta Adik Ayu yang telah menjadi dan memberi motivasi kepada penulis dalam bentuk dukungan moral kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang khusus mengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan baru bagi penulis selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Staff karyawan / karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang juga turut membantu penulis selama masa perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
9. Kepala Desa Teluk Aur beserta bapak atau ibu yang telah bersedia memberikan informasi serta data mengenai BUMDes Aur Sejahtera kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk Febri Arvandi. SH., seseorang yang hampir setiap waktunya selalu menemani penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan memberikan motivasi agar penulis segera menyelesaikan studi ini.
11. Kepada Sahabat-sahabatku Elsa Widya Yuliani, Meri Ilanda, Elfia Zitrayana, Monica Dewi yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk Bestie BestieKu Gusmiati, Muhammad Al Fajar, Hidiyati Rukmana, Amrita Ronaria, Andi, Robin yang telah banyak membantu, memberi support, serta selalu sedia menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada semua pihak dan teman-teman yang seperjuangan di Fakultas Ekonomi 2015 yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan studi.

Akhir kata penulis sekali lagi mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dan

memberikan waktu, kritikan, saran, dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf apabila skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi yang penulis kerjakan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis.

RISKA HANDAYANI





## DAFTAR ISI

|                                                 |      |
|-------------------------------------------------|------|
| <b>ABSTRAK</b>                                  | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b>                           | iii  |
| <b>DAFTAR ISI</b>                               | vii  |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                             | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                            | ix   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                          | x    |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>                        | 1    |
| 1.1 Latar Belakang                              | 1    |
| 1.2 Perumusan Masalah                           | 6    |
| 1.3 Tujuan Penelitian                           | 7    |
| 1.4 Manfaat Penelitian                          | 8    |
| <b>BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>      | 9    |
| 2.1 Telaah Pustaka                              | 9    |
| 2.1.1 Pengertian Dan Fungsi Akuntansi           | 9    |
| 2.1.2 Siklus Akuntansi                          | 11   |
| 2.1.3 Sistem Pencatatan dan Dasar Akuntansi     | 13   |
| 2.1.4 Konsep dan Prinsip Akuntansi              | 15   |
| 2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan | 20   |
| 2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi               | 22   |
| 2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas                 | 23   |
| 2.1.8 Penyajian Laporan Neraca Keuangan         | 24   |
| 2.1.9 Laporan Arus Kas                          | 30   |
| 2.1.10 Catatan Atas Laporan Keuangan            | 31   |
| 2.1.11 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)          | 32   |
| 2.1.12 Penelitian Terdahulu                     | 35   |
| 2.2. Hipotesis                                  | 35   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                | 36   |
| 3.1 Desain Penelitian                           | 36   |
| 3.2 Objek Penelitian                            | 36   |
| 3.3 Jenis dan Sumber Penelitian                 | 36   |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data                     | 37   |
| 3.5 Teknik Analisis Data                        | 37   |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                  | 38   |
| 4.1 Gambaran Umum BUMDes                        | 38   |
| 4.2. Hasil Penelitian                           | 42   |
| 4.3 Pembahasan                                  | 49   |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>                 | 55   |
| 5.1 Kesimpulan                                  | 55   |
| 5.2 Saran                                       | 56   |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                           |      |

## DAFTAR TABEL

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| TABEL 4.1 Buku Harian Kas ..... | 44 |
| TABEL 4.2 Jurnal Umum.....      | 44 |
| TABEL 4.3 Buku Besar .....      | 45 |
| TABEL 4.4 Neraca Saldo .....    | 46 |



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMDes ----- 41



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
Perpustakaan Universitas Islam Riau



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing  
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian  
Lampiran 3 Foto Dokumentasi  
Lampiran 3.1 Neraca  
Lampiran 3.2 Laba Rugi  
Lampiran 3.3 Daftar Aset  
Lampiran 3.4 Izin Operasional  
Lampiran 3.5 Buku Harian  
Lampiran 3.6 Struktur Organisasi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan atau suatu lembaga, akuntansi sangat diperlukan karena akuntansi ialah acuan dalam pengelolaan keuangan perusahaan atau suatu lembaga dan akuntansi juga merupakan alat informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mengembangkan suatu perusahaan atau suatu lembaga. Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang sangat pesat, maka peranan akuntansi sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi mengenai transaksi keuangan yang terjadi semakin penting. Setiap perusahaan harus menyusun laporan keuangan karena laporan keuangan yang disusun memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pemakai, baik dari pihak intern maupun ekstern perusahaan.

Minimnya pengetahuan tentang siklus pencatatan akuntansi menyebabkan banyak perusahaan dagang yang tidak menerapkan system pencatatan sesuai dengan system pencatatan akuntansi yang berlaku umum. Penerapan atau penggunaan akuntansi ini menjadi kebutuhan bagi pengusaha kecil maupun besar, hanya bentuk dan penerapannya tergantung dari besar kecilnya usaha itu.

Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan atau siklus akuntansi dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut : (1) mencatat transaksi-transaksi yang dilengkapi dengan bukti ke dalam jurnal, (2) pencatatan ayat-ayat jurnal ke buku besar, (3) penyusunan neraca saldo, (4) membuat jurnal penyesuaian dan membukukan angka-angka ke dalam rekening-rekening buku besar yang bersangkutan, (5) menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan, (6) menyusun laporan keuangan, dan (7) membuat jurnal penyesuaian.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ialah salah satu lembaga ekonomi yang berada di Desa. Lembaga ekonomi ini bergerak di bidang usaha ekonomi desa simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat yang dikelola oleh masyarakat Desa. Kebutuhan masyarakat yang semakin hari semakin beragam dan semakin meningkat maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dituntut untuk melayani berbagai usaha masyarakat desa, dan Badan Usaha Milik Desa haruslah mampu bersaing dengan lembaga pembiayaan yang ada di pedesaan lain. Oleh sebab itu yang diperlukan ialah kemampuan pengolahan yang baik agar kinerja organisasi menjadi lebih baik. Pengolahan yang dimaksud ialah kemampuan menggerakkan semua sumber daya organisasi seperti keuangan, personalia, informasi inovasi dan pelanggan secara sinergis.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ialah untuk mendorong atau menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya baik dibidang perkebunan, peternakan, perdagangan, pertanian, jasa maupun industry rumah tangga. Tujuan dari penyaluran dana pinjaman



ini untuk menanggulangi kemiskinan dengan menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat sebagai pendekatan operasional yang merupakan komitmen pemerintah dalam merealisasikan kesejahteraan bagi masyarakat yang membutuhkan dan mengembangkan usahanya. Sebagai badan usaha, BUMDes juga menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan oleh manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atau sumberdaya yang dipercayakan kepadanya. Laporan keuangan BUMDes disusun berdasarkan SAK-ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) akan membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi, materialitas, keandalan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan antara biaya dan manfaat. Namun sebaliknya jika laporan keuangan BUMDes tidak disusun berdasarkan standard an prinsip-prinsip yang berlaku maka akan dapat menyesatkan pengguna informasinya.

Sebagai alat pertanggungjawaban, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan. Selaku unit usaha yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas, maka laporan keuangan BUMDes merujuk pada SAK ETAP.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera beranggotakan masyarakat Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. BUMDes ini bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam bagi masyarakat Desa Teluk Aur. Setiap transaksi yang terjadi dalam kegiatan Usaha Ekonomi Desa

Simpan Pinjam (BUMDes) Aur Sejahtera baik transaksi itu terjadi menggunakan system pencatatan *accrual basis*, yaitu pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya transaksi. Proses akuntansi BUMDes Aur Sejahtera dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti tersebut diterima dari bagian keuangan, transaksi yang tunai dicatat pada buku kas harian (Lampiran 3).

Dari catatan tersebut BUMDes Aur Sejahtera membuat daftar dengan merekap uang masuk, uang keluar dan buku memorial. Selanjutnya membuat neraca percobaan, neraca saldo bulanan, dan kemudian membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, buku harian dan laporan inventaris.

Pada bagian aktiva lancar di neraca periode 2018 terdapat piutang usaha sebesar Rp297.592.278 (lampiran 3). Ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat/pemanfaat. Jangka waktu angsuran sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kredit dan maksimal 36 bulan. Cara pelunasannya anggota datang langsung membayar ke kantor BUMDes Aur Sejahtera. Namun pada neraca tidak dibuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih, sehingga jumlah piutang yang tercantum didalam neraca disajikan sebesar nilai kotornya.

Pada neraca BUMDes Aur Sejahtera aktiva tetap BUMDes berupa inventaris disajikan senilai Rp13.901.000 (Lampiran 3). Sedangkan jumlah harga perolehan aktiva tetap didaftar inventaris Desember 2018 disajikan lebih besar Rp13.901.000.

Akumulasi penyusutan inventaris BUMDes Aur Sejahtera pada neraca yaitu sebesar Rp5.688.100. Sedangkan didaftar inventaris Desember 2017 lebih kecil yaitu Rp9.867.000.

Pada neraca terdapat akumulasi penyusutan sebesar Rp5.688.100 (Lampiran 3). Semua investaris kantor disusutkan selama taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Adapun masa manfaat setiap investaris kantor yaitu laptop, printer, kipas angin, dispenser, pintu kantor, gorden, map arsip, USB dan papan tulis yaitu 36 bulan sedangkan lemari arsip, printer Epson, buku pedoman peningkatan kerja dan triplek yaitu 60 bulan.

Pada bagian hutang lancar di neraca terdapat hutang lancar sebesar Rp47.150.000 (Lampiran 3), dimana nilai-nilai dari hutang lancar tersebut meliputi hutang simpanan yang berasal dari anggota BUMDes sebesar Rp8.079.000 dan hutang asosiasi PPD sebesar Rp38.888.000. Hutang simpanan merupakan tabungan/simpanan dari anggota ataupun perorangan yang baru dapat diambil minimal 1 tahun.

Pada neraca terdapat modal yang terdapat modal yang terdiri dari modal dasar sebesar Rp307.158.002 (Lampiran 3), cadangan modal sebesar Rp15.717.015 dan akumulasi laba sampai dengan bulan berjalan sebesar Rp17.101.161. Modal dasar merupakan modal yang diperoleh dari APBD provinsi, disamping itu juga ada modal dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, hibah atau bantuan. Sedangkan modal cadangan yaitu akumulasi yang disisihkan dari keuntungan atas pembayaran hutang dari masyarakat/nasabah dari pembayaran setiap bulannya.



Laba BUMDes Aur Sejahtera selama periode januari sampai desember 2017 yaitu sebesar Rp11.086.000 diperoleh dari bunga pinjaman anggota. Pembagian laba yaitu APBDes 10%, cadangan modal 40%, bonus pelaku 13%, *door prize* & MDPT 20%, dana sosial dan lain-lain 7%, diklat pelatihan 5%, inventaris 5%, pembagian tersebut dilakukan pada akhir tahun.

BUMDes Aur Sejahtera belum menyajikan laporan arus kas sebagaimana yang terdapat dalam standar. Oleh karena itu belum tersedia informasi keuangan sebagai menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas dan setoran kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut. Serta BUMDes ini belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan pada permasalahan diatas, maka penulis ingin mengetahui dan meneliti lebih dalam lagi penerapan akuntansi pada BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur dengan mengangkat judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka berikut ini dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan akuntansi pada BUMDes Aur Sejahtera berdasarkan prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal penerapan akuntansi dalam pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan BUMDes.
- b. Bagi BUMDes Aur Sejahtera dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi BUMDes untuk menerapkan akuntansi serta dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes.
- c. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan referensi untuk meneliti hal yang sama pada masa yang akan datang.

### 1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan skripsi maka penulis membagi dalam enam bab yang diuraikan dalam sistematika penulisan :

#### Bab I **PENDAHULUAN**

Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## Bab II **TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Bab ini penulis menguraikan tentang landasan-landasan teori yang berisikan pemahaman tentang Pengertian Akuntansi, Konsep dan Prinsip Akuntansi, Sistem Pencatatan dan Dasar Akuntansi, SAK ETAP, Siklus Akuntansi, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Laporan Keuangan.

## Bab III **METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan metode penelitian, yang terdiri tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisis data.

## Bab IV **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas tentang gambaran umum dari BUMDes yang meliputi sejarah singkat BUMDes, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan BUMDes dan Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan terhadap laporan Keuangan BUMDes pada BUMDes Air Sejahtera yang mencakup penilaian dan penyajian neraca, penilaian dan penyajian laporan arus kas, dan penyajian catatan atas laporan keuangan.

## Bab V **SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup, disamping memuat kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, disamping itu penulis juga mencoba memberi saran-saran sebagai bahan pertimbangan bagi pengurus.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian dan Fungsi Akuntansi

Ilmu akuntansi sangat berperan penting dalam kegiatan operasi perusahaan. Dengan demikian, apabila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula, yang dapat digunakan sebagai pengambil keputusan bagi pihak intern maupun ekstern.

Pengertian akuntansi telah banyak dikemukakan oleh para ahli ekonomi, di mana pengertian yang telah mereka kemukakan berbeda-beda, tetapi maksud dan tujuannya sama. Definisi akuntansi menurut Komite terminologi AICPA (*The Committee on Terminology Of American Institut Of Cartified Publik Accountants*) dalam Arfan (2010:2) adalah sebagai berikut :

Akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut. (Arfan & Ishak, 2010)

Pengertian akuntansi menurut Rudianto (2009:4) mendefinisikan akuntansi sebagai berikut:

Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Sedangkan menurut Haryono (2009:6) bahwa definisi akuntansi dapat dirumuskan menjadi dua sudut pandang, yaitu :

1. Definisi dari sudut pandang pemakai.

Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu organisasi.

2. Definisi dari proses kegiatan.

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan menganalisa data keuangan suatu organisasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu system informasi berupa data kuantitatif (angka), yang dimanfaatkan oleh pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

Dan menurut *Accounting Principle Board* (APB) dalam statement No.4 disebutkan :

Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa (*service activity*) fungsinya adalah untuk memberikan fungsi kuantitatif, terutama yang bersifat *financial*, tentang entitas-entitas ekonomi yang dianggap berguna dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, dalam menentukan pilihan-pilihan logis diantara tindakan-tindakan alternatif.

### 2.1.2 Siklus Akuntansi

Menurut Hans (2012:83) siklus akuntansi ialah suatu lingkaran proses akuntansi untuk membukukan transaksi dan kejadian selama suatu periode akuntansi tertentu sampai tersusun laporan keuangan. Sedangkan menurut Soermarso (2009:90) siklus akuntansi ialah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.

Menurut Reeve (2014:173) langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam buku jurnal
2. Posting transaksi tersebut kedalam buku besar
3. Menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan diposting ke buku besar
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan
8. Menyiapkan laporan keuangan
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan (Carl et al., 2010)



Sedangkan menurut Rudianto (2012:16-17) bagian-bagian siklus akuntansi adalah :

1. Transaksi ialah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan,
2. Dokumen dasar merupakan berbagai dokumen yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.
3. Jurnal merupakan buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal merupakan aktivitas meringkas dan mencatat transaksi perubahan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.
4. Posting ialah aktivitas memindahkan catatan di Buku Jurnal ke dalam Buku Besar sesuai dengan jenis transaksi dan nama akun masing-masing.
5. Buku Besar merupakan kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.
6. Laporan Keuangan terdiri dari : (1) laporan laba rugi komprehensif (*Statement of comprehensive income*), (2) Laporan perubahan ekuitas (*statement of change in equity*), (3) Laporan posisi keuangan (*statement financial position*), (4) Laporan arus kas (*statement of cash flow*), (5) Catatan atas laporan keuangan, dan (6) Laporan posisi keuangan pada awal periode komprehensif.

Berdasarkan definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan yang dimulai menganalisis transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak tertentu, tentu hal ini harus dilakukan terus-menerus dan secara berulang-ulang.

### 2.1.3 Sistem Pencatatan dan Dasar Akuntansi

#### a. Sistem Pencatatan

Ada beberapa macam sistem pencatatan akuntansi yang dapat digunakan dalam suatu lembaga, organisasi dan perubahan (Hery, 2009:66).

##### 1. *Single entry*

Sistem *single entry* disebut juga dengan system tata buku tunggal atau system tata buku saja. Dalam system ini, catatan transaksi keuangan dilakukan dengan mencatat satu kali saja. Transaksi yang berakibat bertambahnya kas dicatat pada sisi penerimaan dan transaksi yang berakibat berkurangnya kas akan dicatat pada sisi pengeluaran.

##### 2. *Double entry*

System pencatatan ini sering disebut tata buku berpasangan. Pencatatan dengan sistem ini ada sisi debet dan sisi kredit. Setiap pencatatan harus menjaga keseimbangan persamaan akuntansi.

### 3. Triple entry

System pencatatan *triple entry* adalah system pencatatan dengan menggunakan system pencatatan *double entry*, ditambah dengan pencatatan dengan buku anggaran.

#### b. Dasar Akuntansi

Transaksi adalah peristiwa atau keadaan yang harus dicatat. Pengakuan adalah penentuan kapan suatu transaksi dicatat. Untuk menentukan kapan transaksi dicatat, digunakan system atau basis/dasar akuntansi (Hery, 2009:124).

##### 1. Basis kas (*cash basis*)

Basis kas merupakan basis akuntansi yang paling sederhana, menurut basis ini transaksi ini diakui atau dicatat apabila menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, yaitu memakai atau menurunkan kas. Namun apabila suatu transaksi ekonomi tidak berpengaruh pada kas, maka transaksi tersebut tidak akan dicatat.

##### 2. Basis akrual (*accrual basis*)

Basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi atau peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi (dan bukan hanya pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayar). Oleh karena itu, transaksi dan peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

##### 3. Basis kas modifikasi (*modified kas basis*)

Basis kas modifikasi mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada akhir tahun anggaran berdasarkan akrual.



#### 4. Basis akrual modifikasi (*modified accrual basis*)

Basis ini mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian transaksi. Pembatasan penggunaan akrual dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

#### 2.1.4 Konsep dan Prinsip akuntansi

Prinsip akuntansi ialah konsep dasar yang dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan atau proses akuntansi yang ada. Salah satu contoh kegiatan akuntansi yang sering dijumpai adalah pembuatan dan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan. Dengan menjadikan prinsip akuntansi sebagai acuan dalam pembuatan dan penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan akan akurat dan sesuai dengan informasi yang tersedia. Prinsip akuntansi di Indonesia diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Ikatan Akuntansi Indonesia sendiri merupakan badan yang mengatur kebijakan dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Berikut 10 prinsip dasar akuntansi yang perlu diketahui :

##### 1. Prinsip entitas ekonomi (*economic entity principle*)

Prinsip ini memiliki arti yaitu sebuah perusahaan merupakan sebuah kesatuan usaha yang berdiri sendiri serta terpisah dari entitas ekonomi lainnya maupun terpisah dari pribadi pemiliknya. Jadi, maksudnya adalah asset yang dimiliki oleh perusahaan harus dipisah dengan asset milik pribadi. Begitu pula dengan semua pencatatan transaksi keuangan yang pernah dilakukan di perusahaan

harus dipisah (tidak boleh dicampur) dengan pencatatan milik pribadi dan juga hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan pribadi harus dipisah. Dengan adanya prinsip ini, tanggung jawab terhadap keuangan pada perusahaan akan tercipta dengan jelas.

2. Prinsip periode akuntansi (*period principle*)

Prinsip periode akuntansi memiliki arti yaitu pelaporan dan penilaian keuangan usaha pada perusahaan dibatasi oleh periode waktu tertentu. Umumnya, periode yang digunakan dalam menjalankan usaha adalah dimulai dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember. Dengan adanya prinsip ini, informasi mengenai keuangan perusahaan yang dihasilkan akan terukur dengan baik dan mudah untuk diketahui.

3. Prinsip satuan moneter (*unit monetary principle*)

Prinsip ini memiliki arti yaitu pencatatan transaksi keuangan hanya dapat diukur dan dinilai atau dinyatakan dalam bentuk satuan uang atau mata uang. Prinsip ini tidak melibatkan faktor-faktor non kuantitatif seperti mutu, kinerja, prestasi, strategi dalam usaha, dan lain-lainnya.

4. prinsip biaya historis (*historical cost principle*)

Prinsip ini memiliki arti yaitu pencatatan transaksi keuangan atas barang yang telah diperoleh oleh suatu perusahaan yang pencatatannya didasarkan pada biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan barang tersebut. Jika dalam transaksi tersebut terjadi tawar-menawar, maka biaya yang dicatat adalah biaya atau harga yang telah disepakati antara kedua belah pihak.

5. Prinsip kesenambungan usaha (*going concern principle*)

Prinsip ini memiliki arti yaitu sebuah bisnis atau usaha akan berjalan secara terus menerus dan berkesinambungan tanpa adanya pemberhentian atau pembubaran usaha di tengah jalan terkecuali jika bisnis tersebut memiliki masalah yang dapat menyebabkan pembubaran bisnis.

6. Prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure principle*)

Prinsip ini memiliki arti yaitu informasi keuangan disajikan secara lengkap dan informative. Informasi keuangan yang dilampirkan berupa ringkasan dari keseluruhan transaksi yang terjadi dalam 1 periode.

7. Prinsip pengakuan pendapat (*revenue recognition principle*)

Pendapatan ialah tambahan kekayaan yang timbul akibat adanya kegiatan usaha seperti penjualan, penerimaan bagi hasil antara dua pihak, penyewaan gedung atau barang kepada orang lain, dan sebagainya. Jumlah kas atau setara kas yang didapatkan dari transaksi keuangan yang telah terjadi dalam perusahaan dijadikan dasar untuk mengukur pendapatan.

8. Prinsip mempertemukan (*matching principle*)

Prinsip ini memiliki arti yaitu biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dipertemukan dengan pendapatan yang telah diterima oleh perusahaan dari hasil penjualannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dan menentukan besar atau kecilnya laba bersih yang diperoleh setiap periode.



#### 9. Prinsip konsistensi (*consistency principle*)

Prinsip konsistensi ialah laporan keuangan yang dilaporkan harus konsisten atau tidak berubah-ubah baik dalam hal prosedur, metode, maupun kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan. Hal ini berguna dan member kemudahan bagi perusahaan dalam membandingkan laporan keuangan pada periode-periode sebelumnya.

#### 10. Prinsip materialistis

Prinsip ini memiliki arti yaitu adanya pencatatan dan pengukuran atau pengungkapan informasi akuntansi secara material (bernilai nominal dan dapat dijual).

Adapun konsep dan prinsip pervasive yang dimiliki laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) sebagai berikut :

##### 1. Tujuan Laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

##### 2. Karakteristik Kualitatif informasi dalam laporan keuangan (relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, dan keseimbangan biaya dan manfaat).

### 3. Posisi keuangan

Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari asset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu waktu tertentu. Unsure pelaporan keuangan yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah asset, kewajiban, dan ekuitas.

### 4. kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah hubungan antara penghasilan dan beban dari entitas sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi.

### 5. Pengakuan unsure-unsur laporan keuangan

Pengakuan unsure-unsur laporan keuangan ialah proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsure dan memenuhi kriteria adanya kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau kedalam entitas. Dan pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal.

### 6. Pengukuran unsure-unsur laporan keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan.

### 7. Prinsip pengakuan dan pengukuran berpengaruh luas (*pervasif*)

Persyaratan untuk pengakuan dan pengukuran aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam SAK ETAP didasarkan pada prinsip pervasif dari kerangka dasar penyajian dan pengukuran laporan keuangan.

8. Dasar akrual

Entitas harus menyusun laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan metode dasar akrual.

9. Pengakuan dalam laporan keuangan (aset, kewajiban, penghasilan, beban, dan laba rugi).

10. Saling hapus

Saling hapus tidak diperkenankan atas aset dan kewajiban, atau penghasilan dengan beban, kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh SAK-ETAP.

### 2.1.5 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Badan Usaha Milik Desa – Simpan Pinjam (BUMDes-SP) merupakan entitas dan menengah yang berdasarkan peraturan perundang-undangan. SAK digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas public yang berlaku sejak atau tanggal 1 Januari 2011.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3) tujuan laporan keuangan menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.



Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:3)

SAK ETAP adalah :

1. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan ialah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

2. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

3. Materilitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4. Keandalan

Agar bermanfaat, yang disajikan dalam laporan keuangan harus handal.

5. Substansi mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

6. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan

keadaan tersebut melalui penggunaan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga asset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialistis dan biaya.

8. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

9. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakainya.

### 2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP. SAK ETAP mengatur perlakuan yang berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu buka sebagai bagian dari laba rugi dalam periode terjadi perubahan.

Menurut Reeve (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan :

1. Konsep penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan antara pendapatan dan beban terkait.

2. Laba bersih (*net profit*)

Jika pendapatan lebih besar daripada beban.

3. Rugi bersih (*net loss*)

Jika beban melebihi pendapatan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut :

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas.
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi neto

### 2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas berisi informasi mengenai ringkasan perubahan dalam ekuitas pada waktu tertentu selama dalam periode tertentu. Menurut Reeve (2014:17) laporan perubahan ekuitas menyajikan perubahan ekuitas dalam ekuitas pemilik untuk waktu tertentu.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan :

1. Laba atau rugi untuk periode



2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
3. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui
4. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari :
  - a. Laba atau rugi
  - b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
  - c. Jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas

#### 2.1.8 Penyajian Laporan Neraca Keuangan

Salah satu laporan keuangan adalah neraca, neraca menjelaskan tentang posisi keuangan pada tanggal tertentu.

Menurut Arfan Ikhasan (2012:43) neraca didefinisikan sebagai suatu daftar seluruh aktiva, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Unsur-unsur neraca terdiri dari :

##### a. Aset (Aktiva)

Asset merupakan manfaat ekonomi yang mungkin diperoleh dimasa depan atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu.

1. Aset Lancar

Menurut Reeve (2014:164) asset lancar adalah : kas dan asset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:15) entitas mengklasifikasikan asset lancar jika :

- a) Diperkirakan akan direalisasikan atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka siklus operasi normal entitas.
- b) Dimiliki untuk diperdagangkan.
- c) Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau pelaporan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Menurut Munawir (2010:14) aktiva lancar adalah:

Uang kas dan aktiva lancar lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal). (Munawir, 2010)

Dari pengertian aktiva lancar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aktiva lancar adalah aktiva yang dapat dijadikan uang dalam waktu yang singkat dalam kurun waktu satu tahun.

Menurut Munawir (2010:14) yang termasuk kedalam aktiva lancar adalah sebagai berikut :

- 1) Kas
- 2) Investasi
- 3) Piutang wesel
- 4) Piutang dagang
- 5) Persediaan
- 6) Piutang penghasilan
- 7) Persekot(Munawir, 2010)

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka yang termasuk kelompok aktiva lancar dalam Kaerudinni (2012:12-13) adalah sebagai berikut :

a. Kas

Kas meliputi uang logam, uang kertas, cek, wesel pos (iriman uang lewat pos, money order), dan deposit. Prangko bukanlah kas melainkan biaya yang dibayar dimuka (*prepaid expense*), pada umumnya perusahaan.

b. Investasi jangka pendek (surat-surat berharga)

Ialah investasi yang sifatnya sementara (jangka pendek) dengan maksud untuk memanfaatkan uang kas yang untuk sementara belum bisa diuangkan.

c. Piutang wesel

Ialah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang dinyatakan dalam suatu wesel atau perjanjian yang diatur dalam undang-undang.



d. Piutang dagang

Ialah tagihan kepada pihak lain (kepada kreditor atau pelanggan) sebagai akibat adanya penjualan barang secara kredit.

e. Persediaan

Ialah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih di gudang atau belum terjual.

f. Piutang penghasilan (penghasilan yang masih harus diterima)

Merupakan penghasilan yang sudah menjadi hak perusahaan karena perusahaan telah memberikan jasanya tetapi belum diterima pembayarannya sehingga merupakan tagihan.

g. Persekot (pembayaran yang diterima dimuka)

Ialah pengeluaran untuk memperoleh jasa dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum menjadi biaya atas jasa pihak lain ini melainkan pada periode berikutnya.

## 2. Aset tetap

aset tetap ialah asset yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang waktu pemakaiannya panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan.

Menurut Mulyadi (2010:159) asset tetap adalah :

Kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan, bukan untuk dijual kembali.

Sedangkan menurut Horison (2012:403) aset tetap adalah :

Asset tidak lancar atau jangka panjang yang berwujud. Misalnya tanah, bangunan dan peralatan.

Dan karakteristik aset tetap menurut Achmad (2009:112) ialah :

- 1) Digunakan untuk operasional perusahaan dan tidak dijual.
- 2) Memiliki manfaat lebih dari satu periode akuntansi atau satu siklus operasional.
- 3) Memiliki bentuk fisik, karakter ini untuk membedakan dengan asset tak berwujud.
- 4) Mempunyai nilai yang material.

### 3. Aset Tidak Berwujud

Menurut Horison (2012:403) aset adalah :

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi substansi fisik.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:55) aset tidak berwujud adalah :

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai bentuk fisik.

## 2. Kewajiban

Kewajiban adalah kewajiban BUMDes kepada pihak yang timbul akibat transaksi perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang.

Menurut Horizon(2012:3) kewajiban ialah :

Kewajiban saat ini entitas yang diharapkan akan menghasilkan arus keluar

manfaat ekonomi dari entitas.

Karakteristik esensial dari kewajiban menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:76) adalah :

Bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) maka kini untuk bertindak melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban kontruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak meningkat atau peraturan perundangan. Kewajiban kontruktif adalah kewajiban yang timbul dan tindakan entitas ketika :

- a) Oleh praktik bukan masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah diberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggungjawab tertentu.
- b) Akibatnya, entitas telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggungjawab tersebut.

### 3. Modal (Ekuitas)

Modal ialah jumlah nilai kekayaan pemilik yang ditanamkan dalam sumber daya ekonomi BUMDes atau merupakan selisih antara harta dan kewajiban.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013) modal adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua kewajiban. Sedangkan menurut Reeve (2014:56) modal merupakan hak pemilik terhadap seluruh aset setelah liabilitas dibayarkan.

#### 2.1.9 Laporan Arus Kas



Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan dan pengeluaran kas, serta saldo akhir kas pada periode tertentu.

Menurut Reeve (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu :

1) Aktiva operasi

Arus kas terdiri dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi.

2) Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen.

3) Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus kas aktivitas operasi, aktivitas investasi dan pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan perusahaan, membayar deviden dan melakukan operasi baru tanpa melakukan sumber pendanaan dari luar.

#### 2.1.10 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan digunakan untuk memberi informasi tambahan yang disajikan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

#### **2.1.11 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Pengertian BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa menurut Permendagri Nomor 39 Tahun 2010 tentang BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Menurut UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah, desa dapat mendirikan badan usaha sesuai dengan potensi dan kebutuhan desa. Dijelaskan juga dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa bahwa untuk meningkatkan pendapatan dana desa dan masyarakat, pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan

potensi desa. Hal tersebut berarti pembentukan BUMDes didasarkan pada kebutuhan, potensi dan kapasitas desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Perencanaan dan pembentukan BUMDes adalah atas prakarsa masyarakat desa. BUMDes didirikan berdasarkan kebutuhan dan potensi desa yang merupakan prakarsa masyarakat desa. Artinya usaha yang kelak akan diwujudkan adalah digali dari keinginan dan hasrat untuk menciptakan sebuah kemajuan di dalam masyarakat desa.

#### **a. Ketentuan BUMDes**

Berdasarkan Permendes Nomor 04 Tahun 2015, adapun ketentuan BUMDes yaitu :

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan pemerintah oleh pemerintah desa dan Badan Permusyawarah Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan isitiadat setempat yang dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Pemerintah desa atau disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa.



4. Badan Pemusyawaratan Desa atau disebut nama lain yang selanjutnya disingkat BPD adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.
5. Peraturan Desa adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh BPD bersama Kepala Desa.
6. Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.
7. Usaha Desa yaitu jenis usaha yang berupa pelayanan ekonomi desa seperti usaha jasa, perdagangan hasil pertanian, simpan pinjam dan kerajinan masyarakat.

**b. Tujuan pembentukan Badan Usaha Milik Desa**

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga

6. Membuka lapangan kerja
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum
8. Pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa, dan
9. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama Rusmadi (2017) yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Desa Mawar Indah Kecamatan Sabah Auh Kabupaten Siak”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang dilakukan oleh badan usaha milik desa (BUMDes) Mawar Indah dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa dasar pencatatan menggunakan prinsip accrual basis. Proses akuntansi pada BUMDes Mawar Indah pada saat terjadi transaksi tidak membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, jurnal penyesuaian dan jurnal penutup. BUMDes Mawar Indah belum memisahkan antara piutang lancar dengan hutang jangka panjang. Penyajian piutang tidak memisahkan antara piutang lancar dengan piutang jangka panjang dan tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih. BUMDes Mawar Indah sudah membuat laporan arus kas, laporan keuangan neraca dan laba rugi. BUMDes Mawar Indah belum membuat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

## 2.3. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut Diduga bahwa penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian.

Untuk analisis menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di BUMDes ini, maka penulis menganalisis data menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

#### 3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

#### 3.3 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis data yang penulis gunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer ialah data yang diperoleh dari pengurus BUMDes mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan BUMDes, kebijakan dibidang operasional, kegiatan usaha serta keuangan.
2. Data sekunder ialah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada di BUMDes dalam bentuk akuntansi BUMDes tersebut seperti struktur organisasi, neraca dan laba rugi

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan metode:

1. Wawancara

Yaitu melakukan wawancara langsung dengan pengurus BUMDes dan karyawan BUMDes mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas BUMDes, sejarah perkembangan BUMDes, kebijakan operasional serta kebijakan di bidang akuntansi.

2. Dokumentasi

Yaitu digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dengan memfotocopy data laporan keuangan BUMDes tahun 2017 dan 2018.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Untuk analisis menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di BUMDes ini, maka penulis menganalisis data menggunakan metode deskriptif yaitu melakukan perbandingan antara data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang berkaitan dan disajikan dalam bentuk hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum BUMDes

BUMDes ialah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Pembentukan BUMDes ditetapkan dengan peraturan desa. Kepengurusan BUMDes terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat.

Permodalan BUMDes dapat berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. BUMDes dapat melakukan pinjaman, yang dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

Alokasi Dana Desa yaitu dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana pertimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa selanjutnya disingkat APB Desa merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan desa yang dibahas dan disetujui bersama oleh Pemerintah Desa dan BPD, yang ditetapkan dengan Peraturan Desa.



#### 4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes

BUMDes didirikan dalam rangka menopang perekonomian desa untuk lebih mandiri. Sejak dituangkan dalam berbagai peraturan dan perundang-undangan, BUMDes memang telah banyak dibentuk di berbagai daerah, termasuk di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rambah Samo, yang didirikan pada tanggal 22 Agustus tahun 2015. BUMDes dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan desa. Dengan kata lain BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah suatu lembaga dipedesaan yang bergerak dibidang keuangan yang bertujuan untuk melayani masyarakat yang mempunyai usaha dan berdomisili di Desa Teluk Aur yang bergerak dalam Usaha Ekonomi Desa yang meliputi seluruh usaha kegiatan baik perorangan atau kelompok yang merupakan prakarsa dari masyarakat itu sendiri melalui mekanisme penyaluran kredit dan penarikan dan dari penyaluran kredit tersebut.

BUMDes di Desa Teluk Aur selain sebagai lembaga usaha yang berorientasi pada keuntungan dan sosial (*Profit and Sosial Oriented*) juga berfungsi sebagai :

## 1. Fasilitator

Kendala yang umum dihadapi bagi para pelaku usaha mikro dalam menjalankan usahanya adalah terbenturnya dalam segi permodalan, sehingga hasil usahanya hanya terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidup saja dan tidak bisa digunakan untuk mengembangkan usahanya. Untuk mengatasi kendala tersebut maka BUMDes Aur Sejahtera menyediakan fasilitas bantuan modal usaha berupa pinjaman yang harus dikembangkan pada periode tertentu dan bunga yang telah disepakati, sehingga dapat disalurkan kembali pada pelaku usaha yang lain. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan akan lebih menggairahkan para pelaku usaha untuk memperluas usahanya.

### 4.1.2 Struktur Organisasi BUMDes Aur Sejahtera

Sebagaimana layaknya sebuah organisasi suatu perusahaan, untuk menjalankan kegiatan harus digariskan dalam suatu tugas dan wewenang. Untuk menggambarkan tugas dan wewenang serta mengefektifkan kegiatan operasional diperlukan struktur organisasi. Struktur organisasi dapat dibuat sesuai dengan manajemen perusahaan.

Dari struktur organisasi akan diketahui tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing pekerja. Dari struktur organisasi juga akan diketahui kepada siapa harus dipertanggung jawabkan, intruksi-intruksi mana yang akan diikuti atau dilaksanakan, kepada siapa hasil pekerjaan itu dilaporkan dan sebagainya.

Adapun struktur organisasi BUMDes Aur Sejahtera Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dapat dilihat dari gambar 4.1

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera**  
**Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu**



Sumber : BUMDes Aur Sejahtera

#### 4.1.3 Aktivitas BUMDes

Salah satu tujuan didirikannya BUMDes ialah memberikan pinjaman untuk kegiatan usaha masyarakat desa yang dinilai produktif, menerima simpanan uang dari masyarakat desa, baik simpanan pokok BUMDes maupun simpanan wajib, dan ikut serta dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota BUMDes dalam kaitan dengan kegiatan usahanya, melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan / perkreditan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan simpan pinjam.

### 4.2 Hasil Penelitian

#### 4.2.1 Siklus Akuntansi

Proses dalam penyajian laporan keuangan biasanya mengikuti siklus akuntansi yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai disusunnya laporan keuangan tahunan secara lengkap bagi para pemakai.



Proses penyajian laporan keuangan dimulai dengan pencatatan (jurnal) atas transaksi yang dilakukan oleh BUMDes Aur Sejahtera

Proses akuntansi BUMDes Aur Sejahtera dilakukan secara manual. Proses terjadinya transaksi akuntansi diawali dengan mencatat transaksi tunai ke buku harian kas, sedangkan transaksi tidak tunai akan dicatat dalam jurnal memorial. Pada akhir bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan, dalam bentuk daftar uang masuk, daftar uang keluar, dan buku memorial selanjutnya membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan dibuat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri dari: laporan laba rugi dan neraca. Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa BUMDes Aur Sejahtera tidak membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, dan jurnal penutup.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi yang dilakukan oleh BUMDes Aur Sejahtera sudah sesuai.

#### 4.2.2 Pencatatan

Dalam Prinsip Akuntansi Berterima Umum, setiap transaksi harus langsung di jurnal kemudian diposting ke buku besar, membuat neraca saldo, selanjutnya ayat jurnal penyesuaian, *worksheet*, terakhir menyiapkan laporan keuangan.

Agar lebih jelasnya, dapat dilihat pelaksanaan Proses Akuntansi pada BUMDes Aur Sejahtera sebagai berikut :

##### 1. Buku Kas Harian

Tahap ini adalah langkah awal proses akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten

Rokan Hulu yaitu dengan mengumpulkan bukti-bukti transaksi, transaksi tersebut meliputi kwitansi, formulir penyetoran atau bukti transaksi lainnya, yang selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku besar.

Semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dicatat dalam buku harian kas. Berikut ini contoh transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi di BUMDes Aur Sejahtera :

**Tabel 4.I**  
**Buku Harian Kas**  
**Desember 2018**

| Tanggal  | Uraian               | Bukti | Masuk     | Keluar    | Saldo        |
|----------|----------------------|-------|-----------|-----------|--------------|
| 02/12/18 | Angsuran Pokok Sinar | M-004 | Rp112.000 |           | Rp34.291.000 |
| 10/12/18 | Angsuran Pokok Rini  | M-010 | Rp500.000 |           | Rp36.625.000 |
| 31/12/18 | Biaya Konsumsi       | K-002 |           | Rp198.000 | Rp55.318.000 |
| 31/12/18 | Biaya beli Printer   | K-009 |           | Rp396.000 | Rp44.542.000 |

Sumber : BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur

Berdasarkan tabel di atas BUMDes Aur Sejahtera hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, adapun kelemahan dari buku harian kas yaitu cukup banyak menggunakan buku untuk mencatat transaksi yang terjadi setiap harinya. Serta tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Seharusnya pihak BUMDes Aur Sejahtera membuat jurnal disetiap transaksi

dan membuat referensi untuk memudahkan dalam memposting ke buku besar.

Seharusnya pihak BUMDes Aur Sejahtera membuat jurnal umum sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jurnal Umum**  
**Desember 2018**

| Tanggal  | Keterangan            | Ref | Debet     | Kredit    |
|----------|-----------------------|-----|-----------|-----------|
| 02/12/18 | Kas<br>Pendapatan     |     | Rp112.000 | Rp112.000 |
| 10/12/18 | Kas<br>Pendapatan     |     | Rp500.000 | Rp500.000 |
| 31/12/18 | Biaya Konsumsi<br>Kas |     | Rp198.000 | Rp198.000 |
| 31/12/18 | Biaya Printer<br>Kas  |     | Rp396.000 | Rp396.000 |

Sumber : Data Olahan (2020)

#### 4.2.3 Penggolongan

##### 1. Posting Transaksi Ke Buku Besar

Buku besar kas merupakan kumpulan dari semua akun/perkiraan perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan satu kesatuan. Buku besar dapat memberikan informasi mengenai saldo ataupun nilai transaksi untuk setiap kode perkiraan dalam satu periode akuntansi BUMDes Aur Sejahtera tidak membuat buku besar dalam aktivitas keuangan.



**Tabel 4.1**  
**Buku Besar**  
**Desember 2018**

Akun:Kas

| Tanggal | Ref | Debet          | Kredit | Saldo          |        |
|---------|-----|----------------|--------|----------------|--------|
|         |     |                |        | Debet          | Kredit |
| Januari |     | Rp. 33.252.000 |        | Rp. 33.252.000 |        |

Akun: Beban

| Tanggal | Ref | Debet     | Kredit | Saldo     |        |
|---------|-----|-----------|--------|-----------|--------|
|         |     |           |        | Debet     | Kredit |
| Januari |     | Rp198.000 |        | Rp198.000 |        |
| Januari |     | Rp396.000 |        | Rp396.000 |        |

Akun: Pendapatan

| Tanggal | Ref | Debet | Kredit    | Saldo |           |
|---------|-----|-------|-----------|-------|-----------|
|         |     |       |           | Debet | Kredit    |
| Januari |     |       | Rp112.000 |       | Rp112.000 |
| Januari |     |       | Rp500.000 |       | Rp500.000 |

Sumber : Data Olahan (2020)

## 2. Pengikhtisaran

### a. Neraca

Setelah seluruh diposting dalam buku besar, maka langkah berikutnya adalah membuat neraca saldo, neraca saldo biasanya dibuat dalam bentuk saldo-saldo akun pada akhir periode. Neraca saldo biasanya memuat ringkasan dari akun transaksi beserta saldonya yang berguna sebagai bahan evaluasi. Neraca saldo terdiri dari format akun asset, pasiva, dan modal.

Berikut adalah neraca saldo yang terjadi di BUMDEs Aur Sejahtera :

**Tabel 4.4**  
**Neraca Saldo**  
**Periode 2018**

| Kode Akun | Uraian                         | Debit         | Kredit        |
|-----------|--------------------------------|---------------|---------------|
| 110       | Kas                            | Rp132.421.000 |               |
| 120       | Bank                           | Rp 32.500.000 |               |
| 130       | Piutang Usaha                  | Rp297.592.278 |               |
| 139       | Piutang Unit Usaha & Lain-Lain | Rp-83.600.000 |               |
| 161       | Biaya dibayar dimuka           | 0             |               |
| 211       | Tanah                          | 0             |               |
| 212       | Bangunan                       | 0             |               |
| 213       | Kendaraan                      | 0             |               |
| 214       | Meubel dan perabotan           | 0             |               |
| 215       | Inventaris Kantor              | Rp 13.901.000 |               |
| 220       | Akumulasi Penyusutan           | Rp -5.688.100 |               |
| 231       | Aktiva lain-lain               | 0             |               |
| 310       | Hutang Simpanan                |               | Rp 8.079.000  |
| 314       | Simpanan Berkala               |               | 0             |
| 331       | Hutang Asosiasi PPD            |               | Rp 38.888.000 |
| 341       | Hutang Pihak Ketiga            |               | 0             |
| 351       | Pendapatan di terima dimuka    |               | Rp 183.000    |
| 361       | Biaya Yang Masih Harus Dibayar |               | 0             |
| 371       | Hutang Bunga Simpanan          |               | 0             |
| 411       | Hutang Bank Jangka Panjang     |               | 0             |
| 510       | Modal Dasar                    |               | Rp307.158.002 |
| 514       | Cadangan Modal                 |               | Rp 15.717.015 |
| 515       | Laba tahun Lalu                |               | 0             |

|     |                            |                      |                      |
|-----|----------------------------|----------------------|----------------------|
| 516 | Akum. laba sd bln berjalan |                      | Rp17.101.161         |
|     | <b>Total</b>               | <b>Rp387.126.178</b> | <b>Rp387.126.178</b> |

Sumber : Data Olahan (2020)

b. Penyusutan Aset Tetap

Merupakan beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang inventaris yang dimiliki oleh pengelola BUMDes Aur Sejahtera untuk kegiatan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penyusutan pada penyesuaian sebagai berikut:

1) Beban Penyusutan Inventaris

Yaitu beban yang dikeluarkan untuk menyusutkan suatu barang yang dimiliki BUMDes Aur Sejahtera untuk kegiatan usaha. Dalam hal ini yang termasuk barang yang disusutkan seperti (mesin print, laptop, televisi, kamera digital, dan lain-lain)

Pada tanggal 23 Januari 2017 dibeli peralatan Printer Epson secara tunai dengan harga perolehan Rp1.800.000

Pencatatan untuk peroleh aktiva tetap berupa peralatan Printer Epson

Peralatan Rp1.800.000

Kas Rp1.800.000

Untuk metode penyusutan BUMDes Aur Sejahtera menggunakan garis lurus, pihak BUMDes sudah mencari beban penyusutan dan akumulasi penyusutan perbulannya.

Ayat Jurnal Penyesuaian Inventaris



Beban Penyusutan Inventaris Rp330.000

Akumulasi Penyusutan Inventaris Rp330.000

$$\begin{aligned}\text{Penyusutan} &= \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{umur ekonomis}} \\ &= \frac{1800000}{60} = 30.000 \text{ (penyusutan)}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Akumulasi penyusutan} &= \text{penyusutan} \times \text{umur pakai} \\ &= 30.000 \times 11 = 330.000\end{aligned}$$

Sumber: Data Olahan

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Penyajian Laporan Keuangan

##### 1. Neraca

Penyajian Neraca pada BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur terdiri aktiva dan pasiva. Pada neraca BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur telah dibuat pemisahan akun aktiva lancar dan akun aktiva tetap. Sedangkan akun inventaris dan akumulasi penyusutan merupakan akun aktiva tetap.

Hutang terbagi dua yaitu hutang lancar dan hutang jangka panjang, hutang lancar adalah hutang yang harus dibayar dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Mekanisme pembayaran hutang ini adalah dengan penyetoran tunai. Hutang jangka panjang adalah bagian hutang yang jatuh tempo lebih dari satu tahun. Pada neraca BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur sudah mengelompokkan hutang lancar dan hutang jangka panjang.

- a. Kas

Pada neraca BUMDes Aur Sejahtera tahun 2018 kas berjumlah Rp132.421.000 (Lampiran 1). Uang kas ini merupakan dana tunai yang tersedia di BUMDes Aur Sejahtera pada bulan berjalan.

Dari keterangan diatas, dapat diketahui bahwa penyajian kas yang dilakukan sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

b. Bank

Simpanan uang tunai di bank pada tahun 2018 Rp32.500.000 (Lampiran 1) simpanan bank ini merupakan dana di rekening BUMDes pada bulan berjalan. Dari keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa penyajian akun yang dilakukan BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

c. Piutang

Piutang adalah salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang pada seseorang, suatu perusahaan atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan pada konsumen tersebut.

Dari laporan neraca yang disajikan BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur dapat diketahui bahwa ada piutang yang jumlahnya Rp297.592.278 (Lampiran 1). Ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat, jangka waktu pelunasannya selama 1 tahun yang diangsur setiap bulannya dengan langsung ke kantor BUMDes.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat diketahui bahwa penyajian piutang yang dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Aur Sejahtera Desa Teluk Aur sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

d. Cadangan Penghapusan Piutang

Dari catatan yang dilakukan BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur dapat diketahui bahwa BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur membuat cadangan penghapusan piutang tak tertagih, sehingga jumlah piutang yang disajikan sebesar nilai kotornya.

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa penyajian cadangan penghapusan piutang BUMDes Aur Sejahtera Desa Teluk Aur sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

e. Inventaris

Pada neraca BUMDes Aur Sejahtera tahun 2018 terdapat akun inventaris dengan nilai sebesar Rp13.901.000 (Lampiran 1) dengan penyusutan aktiva tetap sebesar Rp5.688.100 (Lampiran 1). Sementara pada daftar inventaris diketahui harga perolehan seluruh aktiva tetap yang dimiliki BUMDes sebesar Rp13.901.000 (Lampiran 3 )

Sementara pada tahun 2017 aktiva tetap yang tertulis dalam neraca sejumlah Rp9.867.000 (Lampiran 1) dengan nilai penyusutan aktiva tetap sebesar Rp1.318.333 (Lampiran 1). Pada daftar inventaris diketahui juga harga perolehan sebesar Rp9.867.000.



Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian inventaris BUMDes Aur Sejahtera tersebut sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

f. Hutang

Hutang yang dimiliki BUMDes Aur Sejahtera dan disajikan dalam neraca terdapat akun hutang simpanan, hutang asosiasi BPD, dan pendapatan diterima dimuka (Lampiran 1). Semua akun hutang dicatat dalam neraca BUMDes Aur Sejahtera, sehingga dapat disimpulkan bahwa pencatatan pada kewajiban BUMDes Aur Sejahtera telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## 2. Laba Rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa.

Laporan laba rugi BUMDes Aur Sejahtera Tahun 2017 dan 2018 terdapat pendapatan dan beban (Lampiran 2). Format laporan laba rugi BUMDes Aur Sejahtera yaitu single step, single step yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba rugi atau laba bersih.

Laporan laba rugi tahun 2017 pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman modal kerja Rp49.094.000 (Lampiran 2) dan jasa pinjaman konsumtif sebesar Rp108.000.

Sedangkan laporan laba rugi tahun 2018 pada pendapatan terdapat akun jasa pinjaman modal kerja Rp62.088.000 (Lampiran 2).

Sementara pada akun beban terdapat beban bunga pokok yang terdiri dari beban bunga pinjaman bank, sedangkan pada akun beban usaha terdapat Honor Direktur, KU, Staff, Komisariss dan Pengawas, Adm dan Umum, Transport, penyusutan dan lain-lain. BUMDes Aur Sejahtera belum memisahkan biaya operasional dan administrasi.

Sesuai dengan penjelasan di atas, maka penyajian laporan laba rugi yang dilakukan BUMDes Aur Sejahtera tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### **3. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar tentang kas dan setara dengan kas. Kas merupakan uang tunai atau saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat disajikan kas. Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas investasi dan aktivitas pedoman.

Berdasarkan hal tersebut, BUMDes Aur Sejahtera belum membuat laporan arus kas sehingga aktivitas pencatatan akuntansi yang dilakukan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

#### **4. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba untuk satu periode, pos pendapatan dan beban diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, sehingga dapat menggambarkan perubahan ekuitas yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, BUMDes Aur Sejahtera belum membuat laporan perubahan ekuitas sehingga aktivitas pencatatan akuntansi yang dilakukan belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

#### **5. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan, dan berbagai informasi yang relevan dalam laporan keuangan tersebut. Catatan digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang disajikan.

Dalam SAK ETAP catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus :

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.



- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

BUMDes Aur Sejahtera belum membuat Catatan Atas Laporan Keuangan, dalam hal ini penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan SAK ETAP.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan pada BAB sebelumnya dapat ditarik kesimpulan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dasar pencatatan menggunakan prinsip accrual basis.
2. Proses akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa Aur Sejahtera pada saat terjadi transaksi tidak membuat jurnal, buku besar, buku pembantu, jurnal penyesuaian, dan jurnal penutup.
3. BUMDes Aur Sejahtera belum memisahkan hutang lancar dan hutang jangka panjang.
4. Penyajian piutang tidak memisahkan antara piutang lancar dengan piutang jangka panjang dan tidak membuat piutang tak tertagih.
5. BUMDes Aur Sejahtera sudah membuat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
6. BUMDes Aur Sejahtera belum membuat Laporan arus kas, laporan Ekuitas dan Catatan atas laporan keuangan.
7. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada BUMDes Aur Sejahtera secara umum belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka dapat penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengelola BUMDes diharapkan memisahkan gutang lancar dan hutang jangka panjang untuk mempermudah informasi keuangan BUMDes pada hutang.
2. Pengelola BUMDes hendaknya membuat laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan, agar seluruh proses akuntansi tergambar dengan jelas dalam setiap laporan keuangan.
3. Mengingat besarnya manfaat yang bisa diperoleh dari penerapan akuntansi, diharapkan BUMDes mulai menerapkan akuntansi sesuai dengan standar yang telah diterapkan dalam SAK ETAP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fress, Warren Rieve, 2010. *Pengantar Akuntansi Buku Satu*. Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat
- Harahap. 2010. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2009. *Teori Akuntansi. Edisi Satu. Cetakan Satu*. Jakarta: Kencana.
- Horrison, Walter T. dkk, 2012, *Akuntansi Keuangan, Jilid 1*, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Ikhsan,Arfan. 2010. *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan,Arfan. 2012.*Pengantar Praktis Akuntansi,Edisi pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ismail. 2009.*Akuntansi Bank, Edisi pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jusup,Haryono. 2009. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi enam. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kartikahadi,Hans dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, 2010, *Sistem Akuntansi*, Cetakan Keliam. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. S, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Soemarso, S.R. 2009. *Akuntansi suatu pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Akuntansi Keuangan. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Walterr T. Harisson dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Warren, Carl S.Reeve, James M., dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Terjemahan Novry Suhandianto dan Devi S. Kalanjati*. Jakarta: Salemba Empat.



Yadiati, Winwin. 2010. *Teori Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*, Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Permendagri Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa

Permendes Nomor 39 Tahun 2010 Tentang BUMDes

Permendes Nomor 04 Tahun 2010 Tentang BUMDes

